



BULAN KESEHATAN GIGI NASIONAL

Senyum Sehat Senyum Indonesia



Pepsodent



UCAPAN TERIMAKASIH

DITUJUKAN KEPADA

Dr.drg. Tita Ratya Utari, Sp.Ort

SEBAGAI:

Pelaksana dan penyuluh

PADA PROGRAM PENGABDIAN MASYARAKAT
BULAN KESEHATAN GIGI NASIONAL UMY 2016
di RSGM UMY pada 20-22 Oktober 2016.



drg. Dwi Suharningsya M.DSc.
Ketua Panitia BKGN UMY 2016





SERTIFIKAT

DIBERIKAN KEPADA
Tita Ratya Utari

SEBAGAI :

Pelaksana/Penyuluh/Panitia/Penyaji/Pemateri

2 SKP

SKP-N/529/PB PDGI/IX/2016

BAKTI SOSIAL BULAN KESEHATAN GIGI NASIONAL UMY 2016
di RSGM UMY pada 20-22 Oktober 2016



Dr. Devi Suharti, MDSc
Ketua Panitia BKGNI UMY 2016



Dr. Iwan Dewanto, MM
Direktur RSGM UMY



Dr. Hastoro Pirtadi, Sp.Proc
Ketua PSPDG FKJ UMY

**LAPORAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT
PROGRAM PENDAMPINGAN MAHASISWA
DALAM PERAWATAN KESEHATAN GIGI**



JUDUL KEGIATAN:

**Pendampingan Mahasiswa Dalam Perawatan Kesehatan Gigi dalam Kegiatan Bulan
Kesehatan Gigi Nasional**

Oleh:

Dr.drg. Tita Ratya Utari, Sp,Ort (0523027302) Ketua Tim Pelaksana

Dibiayai oleh: PT Unilever (Pepsodent)

**PROGRAM STUDI KEDOKTERAN GIGI
FAKULTAS KEDOKTERAN DAN ILMU KESEHATAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH YOGYAKARTA
2017**

PENDAHULUAN

Pengabdian masyarakat merupakan salah satu dharma dari tridharma perguruan tinggi. Universitas Muhammadiyah Yogyakarta selaku institusi perguruan tinggi tentunya turut aktif memfasilitasi proses pelaksanaan pengabdian masyarakat, disamping dharma penelitian, melalui Prodi-prodi yang ada di lingkungan UMY. Dharma pengabdian masyarakat diharapkan selaras dengan dharma penelitian dan teori pembelajaran, sehingga penerapan teknologi terkini dapat langsung dirasakan manfaatnya oleh masyarakat.

Salah satu faktor yang mempengaruhi indeks status kesehatan gigi dan mulut masyarakat adalah perilaku dan kesadaran masyarakat tersebut untuk menjaga dan memelihara kesehatan gigi dan mulutnya. Perilaku yang baik dimulai dari pengetahuan dasar kebutuhan kesehatan gigi dan mulut yang dilakukan dalam keseharian. Oleh karena itu, pengetahuan dasar kesehatan gigi dan mulut perlu diajarkan pada masyarakat terutama pedesaan agar mereka dapat mengubah perilaku dan dapat memahami betapa pentingnya menjaga kesehatan gigi dan mulut. Upaya peningkatan kesehatan gigi seharusnya ditinjau dari aspek lingkungan, kesadaran masyarakat, penanganan kesehatan termasuk pencegahan dan perawatannya. Untuk mendapatkan hasil sebaik-baiknya dalam upaya kesehatan gigi perlu adanya pemahaman proses terjadinya radang gusi, gusi sering berdarah dan munculnya karang gigi.

Penyakit radang gusi dan gusi berdarah dapat menyerang semua orang baik pria maupun wanita, anak-anak maupun orang dewasa. Hal tersebut dikarenakan belum dibiasakannya menggosok gigi secara benar dan teratur minimal dua kali sehari yaitu pagi setelah sarapan dan malam sebelum tidur. Selain itu dari faktor makanan atau makanan yang sering dikonsumsi yang dapat memicu percepatan pembentukan plak dan kalkulus pada gigi. Karena itu perlu adanya tindakan pencegahan agar tidak terjadi kerusakan lebih lanjut. Tindakan yang dilakukan berupa

penyuluhan dan penanganan dasar mengenai pembentukan karang gigi, gusi berdarah, cara menyikat gigi yang benar dan perlunya kontrol ke dokter gigi setiap 6 bulan sekali.

Kegiatan ini bertujuan memberikan perawatan kepada masyarakat serta meningkatkan ketrampilan dan kesadaran masyarakat dalam hal menjaga kebersihan rongga mulutnya, mengubah perilaku dan memberikan pengalaman perawatan gigi yang baik kepada masyarakat. Metode yang digunakan adalah ceramah yang dibantu dengan peragaan gambar dan model gigi, dan diskusi/tanya jawab, serta pembersihan karang gigi ringan dan penambalan gigi sederhana.

TERGET DAN LUARAN

TARGET

Kegiatan ini melibatkan Mahasiswa Kedokteran Gigi tingkat Profesi yang memberikan pelayanan perawatan gigi sederhana kepada masyarakat

LUARAN

Setelah mendapatkan perawatan ringan seperti pembersihan karang gigi, penambalan dll diharapkan masyarakat memahami tentang penyakit dalam rongga mulut dan faktor-faktor penyebabnya, serta dikemudian hari bisa menjaga kesehatan gigi dan mulutnya dengan merubah pola hidup yang sehat, merubah cara gosok gigi yang efektif dan benar.

METODE PELAKSANAAN

Mahasiswa koas (profesi) dibawah pendampingan melakukan tindakan pemeriksaan terhadap pasien yang sudah mendaftar, kemudian melaporkan kasus kasus yang ada didalam rongga mulut pasien tersebut. Setelah dikonsultasikan ke dokter gigi pendamping, diputuskan tindakan yang perlu dilakukan pada pasien tersebut.

Mahasiswa koas melakukan tindakan perawatan yang sudah disetujui dibawah pendampingan dosen pendamping. Setelah proses perawatan selesai dilakukan, maka dokter gigi pendamping memeriksa dan memberikan persetujuan bahwa perawatan telah selesai dilakukan.

HASIL YANG DICAPAI

Telah selesai dilakukan perawatan :

No	Nama Operator/Mhs	Permasalahan	Tindakan
1	0596-Endang Dwi (W)-	26 -karies dentin	tumpatan (Indikasi)
2	000428-Wisnu Danang JR (P)-	11.21 -karies media	tumpat (Indikasi- tindakan)
3	000261-Fitta Astriani (P)-	37 karies dentin- tumpat	(indikasi-tindakan)
4	000303-Farah Rindita (P)	11 pulpitis rev	(indikasi-tindakan)
5	00391-Ammilatul Umanul (P)-	46 karies media	-tumpat RK (indikasi-tindakan)

6	000390-Sidiq Wahyu (L)-	47 karies	media-tumpat (indikasi-tindakan)
7	000435-Dariyati (P)- -	36 karies dentin	tumpat kls I RK (indikasi-tindakan)
8	000245-Siti Sudarwati (P)- -	27 karies media	tumpat RK (indikasi-tindakan)
9	000246-Yulia Nurul Z (P)- -	46 karies dentin	tumpat kls I RK (indikasi- preparasi)
10	000366-Gina Pratiwi (P)- -	47 karies superfisial	tumpat kls I RK (indikasi-tindakan)
11	000532-Syaifuddin (L)- -	46 karies media	lining GIC dan tumpat kls I RK (indikasi-tindakan)
12	000161-Dwi Febriani (P)-	gingivitis (OHI 7,3)-	scaling (indikasi)
13	000544-Hamida (P)-	36 karies superfisial-	tumpat kls I RK (preparasi)
14	000416-Warini (P)-	gingivitis (OHI 6.5)	-scaling (tindakan)